

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kajian pada pengajaran apresiasi drama. Secara khusus, tujuan pengajaran tersebut adalah untuk memberi bekal kepada siswa berupa pengalaman dan pengetahuan yang berhubungan dengan drama. Drama yang baik untuk pengajaran apresiasi adalah yang mengandung ajaran-ajaran serta dapat memberi pengalaman berharga tentang kehidupan manusia, sehingga dari hasil mengapresiasi tersebut pembelajar akan mendapatkan pengalaman batin yang sangat berharga.

Seperti halnya pembelajaran yang lain, pembelajaran apresiasi drama berkait erat dengan berbagai faktor yang mendukung tercapainya tujuan pengajaran. Faktor-faktor tersebut, antara lain metode yang digunakan, materi pengajaran, kompetensi guru, kurikulum, sumber, dan sarana (termasuk di dalamnya media). Dalam posisi seperti ini perlu ditegaskan bahwa kurikulum hanya dapat dijadikan sebagai pedoman dan guru dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan pembelajaran dalam hal ini adalah apresiasi drama.

Dalam tataran realitas keterampilan menyimak, termasuk apresiasi di dalamnya, seringkali dianggap sebagai sesuatu yang tidak perlu dipelajari. Berdasarkan survei, umumnya kita menggunakan waktu untuk menyimak

hampir tiga kali waktu untuk membaca, tetapi menurutnya sedikit sekali perhatian yang diberikan untuk melatih orang menyimak (Tarigan, 1994:129-130). Kenyataan tersebut membuktikan bahwa perhatian pihak penyelenggara pendidikan terhadap pembelajaran menyimak masih kurang. Padahal, inti dari apresiasi adalah menyimak.

Keadaan tersebut menuntut guru untuk kreatif dalam mengembangkan komponen pengajaran yang tepat. Seperti halnya komponen pengajaran lainnya, media perlu mendapatkan perhatian. Secara umum, media dalam konteks pendidikan memiliki dua efek penting, yaitu efek material dan efek substansial. Efek material akan menjadikan pengajaran yang dilakukan menjadi praktis, efektif dan efisien, sedangkan efek substansial akan menjadikan pengajaran yang dilaksanakan memiliki kualitas yang baik, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan daya serap materi yang relatif menjadi tinggi. Dengan kata lain, media dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa yang pada gilirannya akan mempertinggi hasil belajar siswa (Sudjana dan Rivai, 2001:2).

Bersumber pada prinsip Sugestopedia sebagai hasil eksperimen Lozanov dalam rumusan *quantum learning* diketahui bahwa sugesti dapat mempengaruhi hasil belajar dan setiap detail apapun yang diberikan dapat menimbulkan sugesti, baik positif maupun negatif (Hernaki, 1992:12). Beberapa teknik yang digunakan untuk memberikan sugesti positif adalah dengan menempatkan siswa secara nyaman dalam proses pembelajaran, disamping meningkatkan partisipasi individual siswa secara keseluruhan.

Hal tersebut sesuai dengan konsep *quantum learning* yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran harus diciptakan lingkungan yang positif, aman, santai, eksploratif, dan menggembirakan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan suatu asumsi bahwa secara umum, dalam proses pembelajaran drama, siswa menjalani proses belajar mengajar dengan menggunakan teks, tanpa menggunakan variasi media lain. Hal tersebut menyebabkan siswa jenuh dalam mempelajari drama, padahal sebagai karya sastra yang memiliki dimensi pertunjukan keberadaan media visual sangat dibutuhkan dalam melaksanakan PBM apresiasi drama.

Banyak penelitian yang membuktikan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat menunjang keberhasilan pembelajaran siswa, diantaranya penggunaan media VCD yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Penggunaan Media VCD Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dalam Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas II SMU Negeri 1 Majalaya Tahun 2005 oleh Reni Fitriani. Hasilnya membuktikan bahwa penggunaan media VCD dapat meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran menulis karangan deskriptif. *Penggunaan Media Video Compact Disc (VCD) Cerita Fiksi dalam Pembelajaran Menulis (Studi Eksperimen Penggunaan Media VCD Novel "Sengsara Membawa Nikmat" untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas II SMU Negeri 1 Leuwiliang Bogor)* oleh Tri Eka

Komara pada tahun 2002. Hasilnya media VCD memberikan kontribusi yang besar dan efektif dalam pembelajaran menulis.

Atas dasar itu, penulis merasa perlu untuk mencoba memanfaatkan media VCD (*Video Compact Disc*) yang secara umum telah dikenal dan dianggap masyarakat hanya sebatas media hiburan. Padahal, media tersebut berpotensi besar untuk dimanfaatkan sebagai media pendidikan. Penulis berasumsi bahwa media ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran drama.

Untuk kepentingan penelitian ini, penulis menggunakan VCD sebagai media pengajaran apresiasi drama sebagai bagian integral dari kegiatan pembelajaran. Dalam pandangan penulis, VCD sebagai media *audiovisual* mempunyai nilai-nilai positif yang dapat dimanfaatkan untuk memunculkan sugesti positif, melengkapi pengalaman dasar, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, berkonsep *edutainment*, menjelaskan hal-hal abstrak, dan mengatasi rintangan bahasa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis mengidentifikasi permasalahan pada persoalan kemampuan siswa mengapresiasi drama, diantaranya sebagai berikut.

1. Kemampuan mengapresiasi merupakan keterampilan yang memerlukan pelatihan dan bimbingan dari pengajar.
2. Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat mempengaruhi minat dalam kemampuan mengapresiasi.
3. Siswa merasakan kejenuhan apabila dalam pembelajaran mengapresiasi drama tanpa menggunakan strategi yang tepat dan menarik.
4. Penggunaan media pembelajaran masih kurang optimal dilakukan oleh guru.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, penulis memfokuskan kajian dalam penelitian ini pada persoalan pemanfaatan media VCD dalam proses pembelajaran apresiasi drama. Untuk kepentingan penelitian ini, penulis memilih bahan pembelajaran berupa teks drama yang telah diangkat menjadi pertunjukkan dalam bentuk gambar yang hidup yang bersuara (*audio visual*).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah

penggunaan media VCD efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran apresiasi drama?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui keefektifan media VCD dalam meningkatkan kemampuan mengapresiasi drama pada siswa kelas XI.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai penggunaan media VCD dalam pembelajaran apresiasi drama, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut.

1. Penulis dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang pemanfaatan media untuk pembelajaran apresiasi drama, khususnya pemanfaatan media VCD. Keterampilan tersebut sangat menunjang kemampuan penulis yang tengah dipersiapkan sebagai pengajar dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Guru dapat memperoleh tambahan dan masukan tentang penggunaan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar-mengajar, khususnya dalam pembelajaran apresiasi drama.

3. Siswa dapat memperoleh pengetahuan, meningkatkan semangat belajar, dan pengalaman belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan kompetensi kesusastraan secara keseluruhan.

1.7 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apresiasi adalah salah satu aspek pengajaran sastra yang penting untuk dilakukan siswa sebagai salah satu bagian dalam pencapaian tujuan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia secara keseluruhan.
2. Menyimak merupakan suatu proses dan inti dari apresiasi. Pada sebagian tahapan proses itu, penyimak dituntut untuk melibatkan perhatian, pemahaman, interpretasi, evaluasi, dan inisiasi atas informasi yang disimaknya.
3. Media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai siswa.
4. Proses dan hasil belajar mengajar pada siswa menunjukkan perbedaan yang berarti, yaitu antara pengajaran tanpa memanfaatkan media dan pengajaran dengan memanfaatkan media.

1.8 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa media VCD tepat digunakan sebagai media yang dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran apresiasi drama.

1.9 Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah pengertian terhadap beberapa konsep dalam penelitian ini, maka penulis mendefinisikan istilah-istilah dalam judul penelitian sebagai berikut.

1. VCD adalah seperangkat media yang dapat memperdengarkan dan memperlihatkan *file audio* berbasis *metefile*. Media ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran apresiasi drama.
2. Media pembelajaran adalah seperangkat alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas, guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran apresiasi drama.
3. Apresiasi drama adalah kemampuan siswa untuk menangkap unsur-unsur dalam sebuah drama, seperti nilai pendidikan, nilai moral, dan nilai sosial, untuk dapat diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.